

ABSTRAK

Koi GEBA adalah lagu yang dibawakan oleh grup idol Jepang *Atarashii Gakkou!* yang dirilis pada tahun 2019. Lagu *Koi GEBA* yang akan penulis bahas mengangkat masalah pelecehan seksual terhadap pelajar yang dimulai dari hubungan terlarang seorang pelajar dengan gurunya. Dengan musik bergenre J-Rock, *Koi GEBA* mengambil perspektif seorang pelajar perempuan yang jatuh ke dalam hubungan terlarang dengan seorang guru laki-laki, dan bagaimana ia menyadari bahwa hubungan tersebut tidak indah yang ia harapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami makna di balik tanda-tanda yang terdapat dalam lirik lagu 「恋ゲバ」 (*Koi GEBA*) karya *Atarashii Gakkou*, dengan menggunakan teori semiotika oleh Roland Barthes. Teori Roland Barthes menganalisis tiga aspek makna dari sebuah ungkapan, yaitu makna denotasi, makna konotasi, dan makna mitos. Makna denotasi adalah makna yang sebenarnya atau harafiah, makna konotasi adalah makna yang muncul menurut pandangan atau interpretasi pribadi, sedangkan makna mitos merupakan makna yang memberikan konfirmasi untuk nilai-nilai dominan yang berlaku pada masa tertentu.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mencermati lirik lagu *Koi GEBA* secara apa adanya untuk mendapatkan data berupa makna lirik secara denotatif. Data kemudian dianalisis secara objektif menggunakan teori semiotika Barthes untuk mendapatkan makna konotatif, dan kemudian hasil analisis akan disajikan dalam bentuk penjabaran dalam kata-kata. Analisis akan ditutup dengan penyajian makna mitos dari keseluruhan lirik lagu tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna denotasi lagu ini menggambarkan cinta yang intens dan penuh gairah, makna konotasi tentang keingintahuan remaja, keinginan untuk belajar dari orang dewasa, perubahan emosional melalui simbol musim, dan kepolosan karakter tokoh siswi. Makna mitos yang terkandung dalam lagu ini adalah dominasi laki-laki terhadap perempuan, perjuangan wanita untuk kebebasan, kesucian wanita dalam konteks sistem sosial patriarki Jepang, dan peran guru sebagai pelindung yang justru menjadi ancaman. Penelitian ini menegaskan bahwa *Koi GEBA* tidak hanya berfungsi sebagai karya musik, tetapi juga sebagai medium penyampaian kritik sosial dan advokasi perubahan dalam persepsi publik terhadap isu-isu sosial terkait perempuan dan pelecehan seksual.

Kata kunci: *Atarashii Gakkou*, *Koi GEBA*, semiotika Roland Barthes

ABSTRACT

Koi GEBA is a song performed by Japanese idol group *Atarashii Gakkou!* which was released in 2019. The song *Koi GEBA* that the author will discuss raises the issue of sexual harassment against students that starts from a student's illicit relationship with his teacher. With a J-Rock music genre, *Koi GEBA* takes the perspective of a female student who falls into an illicit relationship with a male teacher, and how she realises that the relationship is not as beautiful as she expected.

This study aims to understand the meaning behind the signs contained in the lyrics of the song 「恋ゲバ」 (*Koi GEBA*) by *Atarashii Gakkou*, using the semiotic theory by Roland Barthes. Roland Barthes' theory analyses three aspects of the meaning of an expression, namely denotation meaning, connotation meaning, and mythical meaning. Denotation meaning is the actual or literal meaning, connotation meaning is the meaning that appears according to personal views or interpretations, while mythical meaning is the meaning that provides confirmation for the dominant values prevailing at a certain time.

The research will be conducted using descriptive and qualitative methods by examining the lyrics of *Koi GEBA* as they are to obtain data in the form of denotative lyrical meanings. The data will then be objectively analyzed using Barthes' semiotic theory to obtain connotative meanings, and then the results of the analysis will be presented in the form of explanations in words. The analysis will be closed with the presentation of the mythical meaning of the whole song lyrics.

The results show that the denotation meaning of this song describes intense and passionate love, the connotation meaning of teenage curiosity, the desire to learn from adults, emotional changes through the symbol of the season, and the innocence of the schoolgirl character. The mythical meanings contained in this song are male domination of women, women's struggle for freedom, female chastity in the context of Japanese patriarchy, and the role of teachers as protectors who became a threat. This research confirms that *Koi GEBA* functions not only as a musical work, but also as a medium for conveying social criticism and advocating changes in public perception of social issues related to women and sexual harassment.

Keywords: *Atarashii Gakkou*, *Koi GEBA*, Roland Barthes, semiotics